

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini termasuk pendekatan kuantitatif dengan menggunakan desain korelasional, penelitian ini ditujukan untuk mengetahui hubungan suatu variabel dengan variabel-variabel lain. Hubungan antara satu dengan beberapa variabel lain dinyatakan dengan besarnya koefisien korelasi dan keberartian (signifikansi) secara statistik.<sup>1</sup> Penelitian ini dimaksudkan untuk mendiskripsikan dan menganalisis pengaruh pembelajaran Ke-NU-an terhadap sikap murid di MTs Sunan Kalijaga Kranding Mojo Kediri.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif atau analisis data statistik. Yang dimaksud pendekatan kuantitatif adalah “penelitian yang menitik beratkan pada penyajian data yang berbentuk angka atau kuantitatif yang diangkakan (*skoring*) dengan menggunakan statistik”.<sup>2</sup>

Pendekatan kuantitatif mementingkan adanya variabel-variabel sebagai obyek penelitian dan variabel-variabel tersebut harus didefinisikan dalam bentuk oprasionaisasi variabel masing-masing. Realibilitas dan Validitas merupakan syarat mutlak yang harus dipenuhi dalam menggunakan penelitian ini karena ke

---

<sup>1</sup>Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), hal. 56

<sup>2</sup>Ahmad Tanzeh dan Suyitno, *Dasar-Dasar Penelitian*, (Surabaya: Lembaga Kajian Agama dan Filsafat (eLKAF), 2006), hal. 45.

dua elemen tersebut akan menentukan kualitas hasil penelitian dan kemampuan replikasi serta generalisasi penggunaan model penelitian sejenis. Selanjutnya, penelitian kuantitatif memerlukan adanya hipotesa dan pengujiannya yang kemudian akan menentukan tahapan-tahapan berikutnya, seperti penentuan tehnik analisa dan formula statistik yang akan digunakan.<sup>3</sup>

Dengan penelitian yang dirancang untuk menentukan hubungan variabel-variabel yang diteliti, maka penelitian ini disebut penelitian korelasional. Penelitian ini bertujuan sejauh mana variabel pada satu variabel berkaitan dengan variasi pada faktor lain.<sup>4</sup> Suharsimi mengemukakan bahwa, ”penelitian korelasional bertujuan untuk menemukan ada tidaknya hubungan dan apabila ada, berapa eratnya hubungan serta berarti atau tidak hubungan itu”. Penelitian korelasi juga bertujuan untuk membandingkan hasil pengukuran antara dua variabel yang berbeda sehingga dapat ditentukan tingkat hubungan antara variabel-variabel.<sup>5</sup> Maka jenis penelitian ini adalah korelasional. Penentuan ini dirancang untuk menentukan besarnya pengaruh variabel independen (Pembelajaran nilai-nilai Ke-NU-an) terhadap variabel dependen (Sikap murid MTs Sunan Kalijaga Kranding Mojo Kediri).

---

<sup>3</sup>Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Teras, 2009), hal. 19-20.

<sup>4</sup>Iqbal Hasan, *Pokok-pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*, (Jakarta; Ghalia Indonesia, 2002), hal. 23.

<sup>5</sup>Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta; Rineka Cipta, 2006), hal. 12.

## B. Variabel penelitian

Kata variabel dari bahasa Inggris *variable*, dengan arti ubahan, fakta tak tetap atau gejala yang dapat diubah-ubah.<sup>6</sup> Variabel adalah objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian dalam suatu penelitian.<sup>7</sup>

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yang merupakan variabel bebas (independent) dan variabel terikat (dependent). Adapun yang dijadikan variabel dalam penelitian ini adalah:

1. Variabel bebas atau variabel independent (variabel X) adalah variabel yang sedang dianalisis hubungannya terhadap variabel terikat. Dalam hal ini variabel bebasnya adalah Pembelajaran nilai-nilai Ke-NU-an
2. Variabel Terikat atau variabel dependent (variabel Y) adalah variabel yang sedang dianalisis tingkat pengaruhnya oleh variabel independent. Dalam hal ini variabel dependentnya adalah Sikap murid

## C. Populasi, Sampel dan Sampling

### 1. Populasi Penelitian

Populasi adalah sumber data dalam penelitian tertentu yang memiliki jumlah banyak dan luas. Jika data diambil dari populasi, maka akan memerlukan dana dan waktu yang cukup banyak sehingga dalam penelitian hal itu terlalu mahal. Alternative agar data yang diperoleh mampu mewakili

---

<sup>6</sup> Zen Amiruddin, *Statistik Pendidikan*, (Yogyakarta: Teras, 2010), h. 17

<sup>7</sup> Sutrisno Hadi, *Metologi Research 1*, (Yogyakarta: Andi Publisher, 2010), h. 79

data yang ada pada populasi, maka dalam penelitian sering dilakukan pemilihan responden atau sumber data yang tidak begitu banyak dari populasi, tetapi cukup mewakili.<sup>8</sup> Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII MTs Sunan Kalijaga Kranding Mojo Kediri.

**Tabel 3.1 Jumlah Populasi**

No.	Kelas VII	Jumlah Siswa
1	A	51
2	B	50
3	C	51
4	D	45
5	E	48
6	F	49
7	G	42
8	H	49
9	I	49
10	J	50
11	K	35
12	L	35
Total		525

Sumber. Dokumentasi MTs Sunan Kalijaga

---

<sup>8</sup> Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014) hal 137-138

## 2. Sampling

Secara umum ada dua jenis teknik pengambilan sampel yaitu, sampel acak atau *random sampling* dan sampel tidak acak atau *nonrandom sampling*. *Random sampling* adalah cara pengambilan sampel yang memberi kesempatan yang sama untuk diambil pada setiap elemen populasi. Sedangkan *non random sampling* adalah setiap elemen populasi tidak mempunyai kemungkinan yang sama untuk dijadikan sampel.<sup>9</sup>

Dalam penelitian ini, pengambilan sampel menggunakan teknik *random sampling*. Pemilihan teknik *random sampling* dikarenakan peneliti ingin hasil penelitiannya bisa dijadikan ukuran untuk mengestimasi populasi.

## 3. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari populasi yang dipilih untuk dikaji dengan observasi. Sampel selalu diidentifikasi di dalam istilah “dipilih” atau “diambil” dari populasi.<sup>10</sup> Artinya tidak akan ada sampel jika tidak ada populasi. Sampel yang baik adalah yang dapat mewakili sebanyak mungkin karakteristik populasi.<sup>11</sup>

Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII MTs Sunan Klajaga Kranding Mojo Kediri Tahun Ajaran 2016/2017 sebanyak empat

---

<sup>9</sup> Ibid., hal 144

<sup>10</sup> Turmudi dan Sri Harini, *Metode Statistik*, (Malang: UIN-Malang Press, 2008), hal 11

<sup>11</sup> Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif*,... hal. 139

kelas yakni kelas putra VII A dan kelas VII C dan kelas putri kelas VII H dan kelas VII K.

**Tabel 3.2 Sampel Penelitian**

No	Kelas	Jumlah Siswa
1	VII A	51
2	VII C	51
3	VII H	49
4	VII K	35
<b>Jumlah</b>		<b>186</b>

#### D. Kisi-kisi instrument

Kisi-kisi instrument sikap murid diperoleh dari teori Syaikh Burhanuddin Az-Zarnuji

**Tabel 3.3. Kisi-kisi Instrument Sikap Murid**

No	Variabel	Indikator	No.Item
1	Sikap Sabar Murid	Bersabar Meraih cita-cita dan harapan	8, 7
		Sabar ketika di ejek oleh teman-teman	9, 4
		Tidak mudah emosi atau marah	5, 6
		Tidak tergesa-gesa	2, 3
		Menerima segala sesuatu degan kepala dingin	13, 14
		Tidak mudah menyalahkan orang lain	10, 11

*Bersambung...*

Lanjutan tabel 3.3...

No	Variabel	Indikator	No.Item
2	Sikap	Tidak makan banyak	1, 12
	Wara'	Tidak banyak tidur	17, 18
	Murid	Menjaga diri dari makanan pasar	19, 20
3	Sikap	Disiplin dalam menepati jadwal pelajaran	15, 16
	disiplin	Disiplin dalam mengatasi semua godaan yang akan menunda waktu belajar	21, 22, 23

Kisi-kisi instrument Pembelajaran Ke-NU-an diperoleh dari teori indicator pembelajaran milik Wortuba dan Wright.

**Tabel 3.4 Kisi-kisi Instrumen Pembelajaran Ke-NU-an**

Variabel	Indikator	No.Item
Pembelajaran Ke-NU-an	Materi diurutkan secara logis	1, 2
	Pemberian motivasi	3, 4
	Penggunaan media	5, 6
	Suasana hangat siswa dan guru	7, 8
	Kesesuaian soal tes dengan materi yang diajarkan	9, 10

*Bersambung...*

Lanjutan tabel 3.4...

Variabel	Indikator	No.Item
Pembelajaran Ke-NU-an	Usaha siswa dalam mencapai tujuan	11, 12
	Kejujuran siswa dalam memperoleh nilai	13, 14
	Pemberian umpan balik terhadap pekerjaan siswa	15, 16

#### E. Instrument Penelitian

Instrument dalam penelitian ini yaitu berupa angket untuk mengukur sikap murid dan mengukur proses pembelajaran ke-Nu-an dengan memakai skala likert. Jenis angket yang digunakan adalah angket tertutup yaitu angket yang dilengkapi dengan alternative jawaban dan responden tinggal memilih. Penskoran untuk instrument variable sikap murid dan variable pembelajaran ke-NU-an ditunjukkan dengan tabel sebagai berikut:

**Tabel 3.5. Penskoran Instrumen Sikap murid dan Pembelajaran Ke-NU-an**

No.	Alternatif Jawaban	Skor Pernyataan	
		Positif	Negatif
1	Selalu	4	1
2	Sering	3	2
3	Kadang-Kadang	2	3
4	Tidak Pernah	1	4

## 1. Pengujian Validitas

### a. Pengujian validitas.

Pengujian validitas konstruk, untuk menguji validitas ini, dapat digunakan dari para ahli. Dalam hal ini, setelah instrument dikonstruksi tentang aspek-aspek yang akan diukur dengan berlandaskan teori tertentu, maka selanjutnya dikonsultasikan dengan ahli.<sup>12</sup> peneliti dalam melakukan validitas ini akan berkonsultasi langsung dengan dosen pembimbing penelitian skripsi.

## 2. Pengujian Reliabilitas

Untuk mengetahui reliabilitas dari suatu instrument maka dilakukan uji reliabilitas. Dalam penelitian ini untuk mengetahui reliabilitas instrument sikap murid dan pembelajaran ke-NU-an.

Uji reliabilitas ini menggunakan metode internal Consistensi yaitu dengan cara diuji cobakan sekali saja, kemudian data yang diperoleh dianalisis dengan teknik tertentu. Hasil analisis dapat digunakan untuk memprediksi reliabilitas instrument.<sup>13</sup>

Setelah peneliti memperoleh data, kemudian data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan  $\alpha$  (*Cronbach's alpha*), Dikatakan reliable jika nilai *Cronbrach's alpha* > r tabel maka  $H_1$  diterima (reliable). Dan jika nilai *Cronbrach's alpha* < r tabel maka  $H_0$  diterima (tidak reliable).

---

<sup>12</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hal 177

<sup>13</sup> *Ibid...*, hal 185

Untuk mengukur reliabilitas instrument variable sikap murid yang berupa angket, maka peneliti menggunakan SPSS versi 21 for windows dengan teknik *Alpha conbrach*. Yang diperoleh dari hasil analisis dengan SPSS 21 for windows adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.6 . Uji reliabilitas variable sikap sabar**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.314	12

Dari perhitungan dengan SPSS 21 for windows dikonsultasikan dengan di cari koefisien korelasi (r tabel) pada tabel product moment yaitu nilai r tabel dengan nilai N = 49 dengan signifikansi 5% diperoleh nilai r tabel sebesar 0,281.

Hasil perhitungan dengan SPSS di peroleh koefisien *alpha conbrach* sebesar 0,314, Di sini dapat disimpulkan bahwa  $0,314 > 0,281$  sehingga instrument sikap sabar dinyatakan 'reliable'.

**Tabel 3.7 Uji reliabilitas variable sikap wara'**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.317	6

Hasil perhitungan dengan SPSS di peroleh koefisien alpha conbarch sebesar 0,317. Di sini dapat disimpulksn bahwa  $0,317 > 0,281$  sehingga instrument sikap wara' dinyatakan 'reliable'

**Tabel 3.8 Uji reliabilitas sikap disiplin**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.561	11

Hasil perhitungan dengan SPSS di peroleh koefisien alpha conbarch sebesar 0,561. Di sini dapat disimpulksn bahwa  $0,561 > 0,281$  sehingga instrument sikap disiplin dinyatakan 'reliable'.Selanjutnya untuk mengukur reliablitas instrument pembelajaran ke-NU-an yang juga berupa angket, peneliti juga menggunakan bantuan SPSS 21 for windows dengan teknik Alpha Conbrach. Yang diperoleh dari hasil analisis dengan SPSS 21 for windows adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.9 Uji reliabilitas variable pembelajaran Ke-NU-an**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.297	16

Yang diperoleh dari hasil analisis dengan SPSS 21 for windows dikonsultasikan dengan nilai r tabel dengan nilai  $N = 49$  dengan signifikansi 5% diperoleh nilai r tabel sebesar 0, 281

Hasil perhitungan dengan SPSS di peroleh koefisien *alpha conbrach* sebesar 0,297, Di sini dapat disimpulkan bahwa  $0,297 > 0,281$  sehingga instrument dinyatakan ‘reliabel’.

## **F. Data dan Sumber Data**

### **1. Data**

Data adalah “hasil pencatatan penelitian, baik yang berupa angka ataupun fakta”.<sup>14</sup> Data juga berarti bahan keterangan tentang suatu obyek penelitian yang diperoleh dilokasi penelitian.<sup>15</sup> Data yang ada dalam penelitian ini, dilihat dari sumbernya ada dua macam, yaitu:

- a. Data primer, yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti atau petugas-petugasnya dari sumber pertamanya. Data primer ini meliputi data hasil angket, observasi dan wawancara penulis dengan subyek penelitian.<sup>16</sup> Dalam penelitian ini sumber data primer diambil dari hasil angket siswa.
- b. Data sekunder, yaitu data yang dikumpulkan untuk suatu maksud yang lain, tetapi digunakan kembali oleh ahli analisis lain dalam suatu desain riset yang baru, Dalam penelitian ini sumber data sekunder diambil dari dokumentasi.

---

<sup>14</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur penelitian...*, hal 91

<sup>15</sup> Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Cet I*, (Jakarta: Kencana, 2008), hal 119

<sup>16</sup> Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode...*, hal 54

## 2. Sumber Data

Yang dimaksudkan dengan sumber data dalam penelitian adalah subyek di mana data dapat diperoleh.<sup>17</sup> Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

- a. Responden yaitu: orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti, baik pertanyaan tertulis maupun lisan. Dalam hal ini, sumber data tersebut dapat diperoleh dari siswa.
- b. Dokumentasi adalah barang-barang tertulis. Dalam hal ini berupa dokumen-dokumen kegiatan siswa dan arsip-arsip yang lain yang diperlukan.

## G. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

### 1. Interview (wawancara)

Menurut Ahmad Tanzeh definisi wawancara adalah “teknik pengumpulan data dengan interview pada satu atau beberapa orang yang bersangkutan.”<sup>18</sup> Sedangkan menurut Nazir definisi dari wawancara adalah “proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara Tanya jawab sambil bertatap muka antara di penanya atau pewawancara dengan si

---

<sup>17</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, hal 91

<sup>18</sup> Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras, 2011, hal 89

penjawab atau responden dengan menggunakan alat yang dinamakan *interview guide* (panduan wawancara).”<sup>19</sup>

Metode wawancara dalam penelitian ini digunakan peneliti untuk mencari serta mengumpulkan data-data tentang pendidikan yang diperoleh siswa di dalam keluarga dan pendidikan yang diberikan oleh guru di sekolah serta pengaruhnya terhadap perilaku siswa di MTs Sunan Kalijaga Kranding Mojo Kediri.

## 2. Angket

Angket adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.<sup>20</sup> Angket ini merupakan daftar yang didalamnya memuat pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan kepada pihak responden (pihak yang dimintai jawaban pertanyaan).

Pertanyaan tersebut telah disediakan jawabannya untuk dipilih menurut apa yang dianggap cocok atau sesuai dengan pendapat dan keyakinan responden tersebut. Metode ini digunakan untuk memperoleh data mengenai pembelajaran Ke-NU an (Variabel X) dan sikap murid (Variabel Y) dan diperoleh dari sampel siswa kelas VII MTs Sunan Kalijaga Kranding Mojo Kediri Tahun Ajaran 2017/2018.

---

<sup>19</sup> M. Nazir, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1998), hal 214

<sup>20</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hal 199

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu pengumpulan data dengan melihat atau mencatat suatu laporan yang sudah tersedia. Metode ini dilakukan dengan melihat dokumen-dokumen resmi seperti monografi, catatan-catatan seperti buku-buku peraturan yang ada.<sup>21</sup> Data-data yang diperoleh dari transkrip, buku dan dokumen-dokumen lain, dokumen sendiri yaitu “catatan tertulis tentang berbagai kegiatan atau peristiwa pada waktu yang lalu”. Alasan dokumen dijadikan sebagai data untuk membuktikan penelitian karena dokumen merupakan sumber yang stabil, dapat berguna sebagai bukti untuk pengujian, mempunyai sifat yang alamiah, sehingga mudah ditemukan.

Dari rujukan diatas, maka teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan menganalisa data-data tertulis seperti: arsip-arsip, catatan-catatan administrasi yang berhubungan dengan penelitian. Penulis menggunakan metode ini untuk memperoleh data tentang:

- a. Profil MTs Sunan Kalijaga Kranding Mojo Kediri
- b. Data jumlah guru dan karyawan
- c. Jumlah seluruh siswa
- d. Jenis sarana dan prasarana yang ada

### 4. Observasi

Observasi adalah cara menyiapkan bahan-bahan keterangan (data) yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan dan pencatatan secara

---

<sup>21</sup> Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian ...*, hal 9

sistematis, terhadap fenomena-fenomena yang sedang dijadikan sasaran pengamatan. Observasi disebut juga pengamatan yang meliputi kegiatan pemantauan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh alat indra.<sup>22</sup> Pengamatan secara langsung ke lapangan secara tatap muka dilakukan oleh peneliti untuk memperoleh data yang valid di dalam penelitian ini.

Dalam penelitian ini penulis menemukan permasalahan yang telah diteliti, sesuai dengan judul yang dikemukakan diatas pengaruh pembelajaran Ke-NU an terhadap Sikap murid. Dengan melihat bagaimana sikap murid di MTs Sunan Kalijaga Kranding Mojo Kediri.

## **H. Teknik Analisis Data**

Analisis data menurut Lexy J. Meleong adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja, seperti yang disarankan oleh data.<sup>23</sup>

Analisis data yang digunakan dalam skripsi ini adalah analisis asosiatif, analisis asosiatif merupakan bentuk analisis data penelitian untuk menguji ada tidaknya hubungan keberadaan variable dari dua kelompok data atau lebih. Hasil analisisnya adalah apakah hipotesis penelitian dapat generalisasi atau tidak,

---

<sup>22</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, hal 134

<sup>23</sup> Misbahudin dan Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik...* hal. 33

apabila hipotesis ( $H_a$ ) diterima, berarti hasil penelitian menyatakan ada hubungan antar variable.<sup>24</sup> Dalam penelitian ini analisis data dilakukan secara dua tahap yaitu uji pra syarat dan uji hipotesis.

### 1. Uji Prasayarat

#### a. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah uji prasarat tentang kelayakan data untuk di analisis dengan menggunakan statistik parametrik atau statistik nonparametrik.<sup>25</sup> Tujuan dilakukan uji normalitas terhadap serangkaian data adalah untuk Mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak. Bila data distribusi normal, maka dapat digunakan uji statistic berjenis parametrik. Sedangkan bila data tidak berdistribusi normal, maka digunakan uji statistic nonparametrik.<sup>26</sup> Uji normalitas data dalam penelitian ini dilakukan dengan bantuan software SPSS 21.

Dalam mendeteksi data penelitian ini menggunakan pendekatan *Kolmogorof-Smirnov*. Nilai sig. atau nilai probabilitas  $< 0,05$  maka distribusi data adalah tidak normal. Nilai sig. atau nilai probabilitas  $> 0,05$  maka distribusi data normal.

#### b. Uji Linieritas

Uji linieritas adalah uji prasarat untuk mengetahui apakah antara variabel tak bebas (Y) dan variabel bebas (X) mempunyai hubungan

---

<sup>24</sup> Syofian Siregar, *Statistika Deskriptif...*, hal 213

<sup>25</sup> Ibid, hal. 278

<sup>26</sup> Syofian Siregar, *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif...* hal. 153

linier. Uji ini biasanya digunakan sebagai prasyarat dalam penerapan model regresi linier.<sup>27</sup> Jika akan menggunakan jenis regresi linier (lurus), maka datanya harus menunjukkan pola (diagram) yang berbentuk linier. Jika akan menggunakan jenis regresi nonlinier, maka datanya tidak perlu menunjukkan pola linier.<sup>28</sup> Uji linieritas data dalam penelitian ini dilakukan dengan bantuan software SPSS 21.

## 2. Uji Hipotesis

Uji hipotesis adalah suatu prosedur yang akan menghasilkan suatu keputusan, yaitu keputusan dalam menerima atau menolak hipotesis ini. Dalam pengujian hipotesis, keputusan yang dibuat mengandung ketidakpastian. Artinya, keputusan bisa benar atau salah sehingga menimbulkan resiko. Besar kecilnya resiko dinyatakan dalam bentuk *probabilitas*.<sup>29</sup>

Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis uji regresi linier sederhana. Uji regresi linier sederhana digunakan untuk mengetahui pengaruh satu variable bebas (*independent*) terhadap satu variable tak bebas (*dependent*).<sup>30</sup> Uji regresi linier berganda dalam penelitian ini dilakukan dengan bantuan software SPSS 21.

---

<sup>27</sup> Ibid., hal. 178

<sup>28</sup> Misbahudin dan Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*,... hal. 292

<sup>29</sup> Ibid, hal. 34

<sup>30</sup> Syofian Siregar, *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif: dilengkapi dengan Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS versi 17*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014), hal 379

